

Pengaruh Kemudahan Dan Trust Terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* dalam Berdonasi Melalui Lembaga ZISWAF

Novi Nur Kholifah¹, Ridwan², Muhammad Roihan³

¹²³Ekonomi Islam, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: novinurkholifah0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan dan trust terhadap keputusan penggunaan QRIS dalam berdonasi melalui Lembaga ZISWAF. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dihitung melalui program SPSS versi 26.0 for windows. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Teknik Probability sampling dengan jumlah sampel akhir sebanyak 70 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan mempunyai nilai t-hitung variabel kemudahan sebesar 5,480 dan t-tabel 1,996 jadi t-hitung > t-tabel, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel kemudahan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Variabel Trust menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 2,428 dan t-tabel 1,996 jadi t-hitung > t-tabel, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel Trust mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.

Kata Kunci: *Kemudahan, Trust, QRIS, Donasi, ZISWAF*

Pendahuluan

Metode pembayaran telah berkembang secara signifikan, dimulai dengan sistem barter dan berlanjut hingga memasukkan uang dalam transaksi. Masyarakat kini membutuhkan pilihan pembayaran yang lebih fleksibel dan cepat karena kemajuan teknologi. Salah satu kemajuan tersebut adalah uang elektronik, atau pembayaran elektronik yang memanfaatkan kemajuan terkini.

Uang elektronik, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bank Indonesia No. 16/8/PBI/2014, adalah suatu bentuk pembayaran yang diterbitkan berdasarkan nilai uang yang disetorkan pemegangnya terlebih dahulu kepada penerbit, nilai uang yang disetorkan secara elektronik kepada penerbit. disimpan dalam media seperti chip atau server, dan nilai uang elektronik yang disimpan oleh pemegangnya dan dikelola oleh penerbit yang bukan merupakan penerbit uang elektronik (Lestari & Nofriantika, 2018).

Manusia memiliki kesempatan untuk mengubah atau mengembangkan berbagai kebutuhan muamalah yang diperlukan dalam kehidupan mereka berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 116/DSN-MUI/IX/2017, yang mengatur transaksi elektronik dari sudut pandang hukum Islam, mengatur uang elektronik syariah. Dalam hukum Islam, penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran diperbolehkan jika dilakukan atas dasar suka sama suka dan sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia. Pembayaran menjadi lebih mudah dan aman dengan uang elektronik, sehingga orang cukup menggunakan kartu atau chip uang elektronik tanpa membawa banyak uang tunai.

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf, dan Fidyah (ZISWAF) diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat muslim Indonesia. Menurut (Aminudin & Hadiningrum, 2019). ZISWAF merupakan sistem keuangan Islam yang berfungsi untuk mengelola dan mendistribusikan dana dari zakat, infak, sedekah dan wakaf, system ini merupakan bagian dari ekonomi islam yang bertujuan untuk memperkuat solidaritas social dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penerapan QRIS di ranah sosial atau wakaf memungkinkan masyarakat menyumbangkan donasinya ke masjid dan Lembaga lain tanpa menggunakan uang tunai. Pemanfaatan QRIS merupakan salah satu cara untuk mendukung pemerintah dalam mencapai tujuan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Sejak 14 Agustus 2014, Bank Indonesia (BI) menjadi bagian dari GNNT dengan tujuan mengembangkan sistem pembayaran yang aman, cepat, dan efisien serta mendorong perluasan fungsi sistem perbankan nasional. Diharapkan GNNT dapat meningkatkan efisiensi transaksi dengan mengurangi risiko kesalahan manusia, serta memfasilitasi penggunaan mata uang dengan membatasi jumlah mata uang yang dapat digunakan, sehingga mengurangi risiko masalah pertukaran mata uang seperti rusak, kehilangan uang tunai atau menerima uang palsu.

Tinjauan Literatur

ZISWAF

ZISWAF merupakan gabungan dari zakat, fidyah, sedekah, wakaf, dan infaq. ZISWAF merupakan salah satu pilar ekonomi Islam yang mewakili ketundukan umat manusia kepada Allah SWT. Selain itu, ZISWAF juga menjadi wadah bagi setiap umat Islam untuk saling berbagi kemaslahatan. Tujuan ZISWAF adalah untuk mengurangi kesenjangan sosial dan kemiskinan, serta memastikan masyarakat umum homogen dan tidak membedakan kelompok miskin (Anwar & Malikhah, 2021).

Donasi

Menurut KBBI, donasi diberikan dalam bentuk uang kepada peserta, namun bisa juga dalam bentuk barang atau bantuan dalam keadaan darurat. Partisipasi, keterlibatan, dan sumbangan dianggap sebagai sumbangan yang dapat berbentuk materi atau jasa. Kontribusi material dapat berupa bantuan individu atau kelompok untuk pemecahan masalah bersama, sedangkan kontribusi jasa adalah jenis kontribusi yang bermanfaat orang lain seperti gotong royong (T. Guritno, 1992).

Dari perspektif ekonomi syariah, sedekah, infak, dan donasi memiliki definisi yang berbeda. Infak adalah pengeluaran harta atau pendapatan untuk tujuan yang diharuskan menurut syariat Islam, Sedekah adalah Tindakan memberi Sebagian harta atau rezeki kepada orang lain dengan ikhlas dan tanpa mengharap imbalan dengan tujuan untuk menghormati Allah SWT dan bersedekah. Donasi, Infak, dan Sedekah berbeda satu sama lain dalam satu hal. Sedekah melibatkan baik materi maupun non materi, seperti uang, barang, tenaga, atau senyuman sederhana, dan Donasi merupakan

sumbangan sukarela tanpa ketidak seimbangan. Infak terkait dengan pemberian materi saja.

QRIS

QRIS merupakan inovasi pembayaran yang dimiliki oleh Bank Indonesia (BI) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Tujuannya untuk menciptakan sistem pembayaran digital yang lebih mudah digunakan dan efisien untuk diakses oleh regulator dengan sekali login. QRIS mengintegrasikan beberapa kode QR dari beberapa Penyedia Sistem Penggajian (PJSP), sehingga pelanggan dapat menggunakan satu kode QR dari beberapa PJSP, bahkan ketika menggunakan aplikasi pembayaran digital yang berbeda. Saat menggunakan QRIS, penjual hanya perlu memberikan satu kode QR untuk menerima pembayaran (*Bank Indonesia, 2020*).

Trust atau Kepercayaan

Kepercayaan menurut Ba dan Pavlou dalam (Pratama & Suputra, 2019) didefinisikan sebagai penilaian seseorang terhadap pihak lain yang hendak melakukan suatu transaksi sesuai dengan apa yang diharapkan dalam sebuah keadaan yang penuh pertimbangan. Kepercayaan merupakan tahap awal yang mendasari konsumen terhadap barang atau jasa. Orang mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi karena merasa bahwa yang diharapkan akan sesuai dengan keinginannya (Rozi & Ziyad, 2019).

Keputusan penggunaan

Teori variabel keputusan penggunaan yang digunakan dalam penelitian ini hampir sama dengan teori keputusan pembelian. Keputusan adalah pilihan antara dua atau lebih pilihan, yang menunjukkan bahwa seseorang memilih salah satu dari banyak pilihan. Menurut Peter dan Olson dalam (Nurhaliza & Sugianto, 2022) menggambarkan keputusan penggunaan sebagai proses integrasi, di mana informasi digabungkan untuk memilih salah satu alternatif. Hasil integrasi ini adalah pilihan kognitif yang menunjukkan intensiti perilaku, dan intensiti perilaku sendiri adalah rencana untuk melakukan satu atau lebih tindakan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan tujuan mengetahui hubungan variabel yang diteliti terhadap keputusan penggunaan qris dalam berdonasi melalui lembaga ziswaf. Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat kota jambi yang pernah menggunakan qris dalam berdonasi melalui lembaga ziswaf. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability sampling*, yang berarti bahwa setiap elemen (anggota) populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel (sugiyono, 2017). Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 70 responden yang berdomisili dikota jambi yang diperoleh berdasarkan rumus hair.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari jawaban

responden dalam kuesioner yang disebarakan secara *online* kepada masyarakat kota jambi, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, buku maupun sumber lainnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dihitung melalui program SPSS versi 26.0 for windows.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel (0,05)	Sig	Keterangan
Kemudahan (X1)	X1.1	0.861	0.235	0.000	Valid
	X1.2	0.818	0.235	0.000	Valid
	X1.3	0.831	0.235	0.000	Valid
	X1.4	0.771	0.235	0.000	Valid
	X1.5	0.854	0.235	0.000	Valid
Kepercayaan (X2)	X2.1	0.848	0.235	0.000	Valid
	X2.2	0.836	0.235	0.000	Valid
	X2.3	0.840	0.235	0.000	Valid
	X2.4	0.839	0.235	0.000	Valid
Keputusan Penggunaan (Y)	Y1	0.792	0.235	0.000	Valid
	Y2	0.837	0.235	0.000	Valid
	Y3	0.836	0.235	0.000	Valid
	Y4	0.832	0.235	0.000	Valid
	Y5	0.829	0.235	0.000	Valid

Sumber: Hasil output spss 26 (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner penelitian pengaruh kemudahan dan trust terhadap keputusan penggunaan qris dalam berdonasi melalui Lembaga ziswaf yang terdiri dari 14 pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.235) dinyatakan valid dan dapat digunakan.

Uji Validitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemudahan	0.884	Reliabel
Kepercayaan	0.861	Reliabel
Keputusan Penggunaan	0.883	Reliabel

Sumber: Hasil output spss 26 (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60. maka didapatkan bahwa semua pertanyaan kuisisioner dalam penelitian ini dianggap dapat dipercaya dan reliabel. Dengan demikian, semua pertanyaan kuisisioner ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.52919056
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.082
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil output spss 26 (2024)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,200 yang artinya > 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

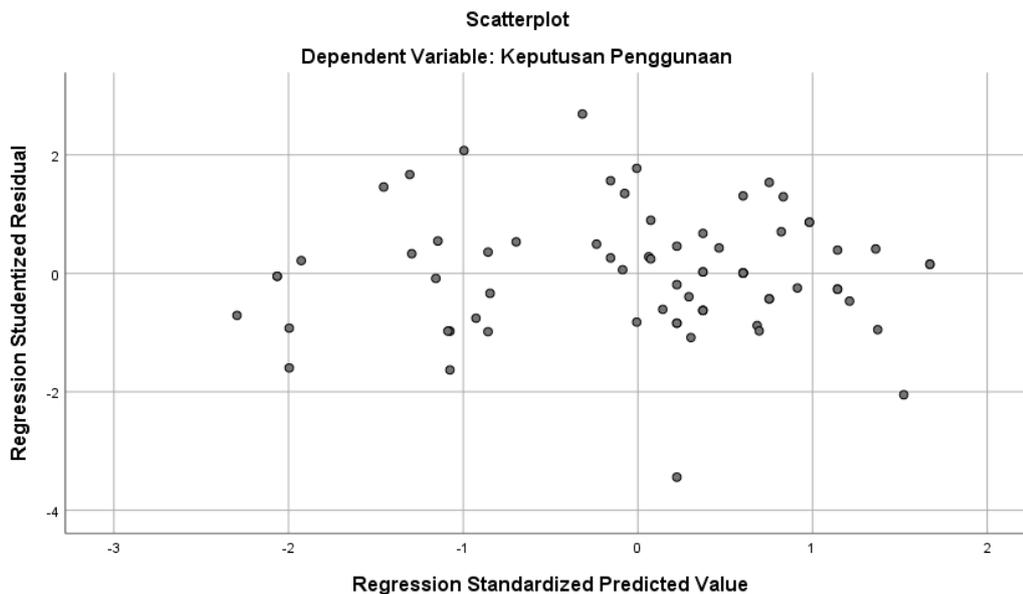
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.881	.712		1.238	.220		
	Kemudahan	.668	.122	.663	5.480	.000	.107	9.366
	Trust	.360	.148	.294	2.428	.018	.107	9.366

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Hasil output spss 26 (2024)

Menurut gambar diatas hasil uji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa variabel kemudahan dan kepercayaan memiliki nilai toleransi sebesar 0,107 yang berarti lebih dari 0,10. Selain itu, nilai VIF, yang sebesar 9,366 kurang dari 10,0 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil output spss 26 (2024)

Seperti yang ditunjukkan pada gambar, hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar di atas dan di bawah angka 0, dan titik-titik data tidak mengumpulkan hanya di atas atau di bawah angka 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = 0,881 + 0,668 X_1 + 0,360 X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) adalah 0,881 menunjukkan bahwa jika variabel kemudahan (X_1), dan *trust* (X_2) dianggap konstan = 0 maka keputusan penggunaan adalah sebesar 0,881 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel kemudahan (X_1) sebesar 0,668 menunjukkan bahwa variabel kemudahan mempunyai hubungan positif terhadap keputusan penggunaan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan akan meningkatkan keputusan penggunaan (Y) sebesar 0,668 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap atau *konstan*.
3. Nilai koefisien *trust* (X_2) sebesar 0,360 menunjukkan bahwa variabel *trust* mempunyai hubungan positif terhadap keputusan penggunaan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan *trust* akan meningkatkan keputusan penggunaan sebesar 0,360 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap atau *konstan*

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.881	.712		1.238	.220
Kemudahan	.668	.122	.663	5.480	.000
Trust	.360	.148	.294	2.428	.018

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Hasil output spss 26 (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Hasil uji t (uji parsial) diperoleh nilai t_{hitung} variabel kemudahan adalah sebesar 5,480 dan t_{tabel} sebesar 1,996 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai sig. pengaruh variabel Kemudahan (X_1) terhadap Keputusan Penggunaan (Y) adalah 0,000 dimana $< 0,05$ maka H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara Kemudahan X_1 terhadap Keputusan Penggunaan (Y) QRIS
2. Hasil uji t (uji parsial) diperoleh nilai t_{hitung} variabel trust adalah sebesar 2,428 dan t_{tabel} sebesar 1,996 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai sig. pengaruh variabel Trust (X_2) terhadap Keputusan Penggunaan (Y) adalah 0,018 dimana $< 0,05$ maka H2 diterima. Artinya terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara Trust (X_2) terhadap Keputusan Penggunaan (Y) QRIS.

Uji Simultan (Uji F).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1377.349	2	688.674	285.967	.000 ^b
	Residual	161.351	67	2.408		
	Total	1538.700	69			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Trust, Kemudahan

Sumber: Hasil output spss 26 (2024)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel, menghasilkan nilai F-hitung sebesar 285,967 dan F-tabel sebesar 3,133 artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$. Nilai signifiikan yang dihasilkan yang dihasilkan dari variabel kemudahan (X_1) dan variabel Trust (X_2) terhadap variabel keputusan penggunaan QRIS (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. maka dapat dinyatakan bahwa variabel kemudahan (X_1) dan variabel Trust (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan QRIS (Y)

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.895	.892	1.55185

a. Predictors: (Constant), Trust, Kemudahan

b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Tahun 2024

Berdasarkan uji koefisien determinan dari tabel, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,895 atau 89,5%, yang artinya kemudahan dan *trust* memiliki proporsi pengaruh terhadap variabel keputusan penggunaan QRIS (Y) sebesar 89,5%, sedangkan 10,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan sebagai variabel dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan Penelitian didapatkan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa variabel X_1 kemudahan dan variabel X_2 Trust mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS untuk berdonasi melalui lembaga ZISWAF. Oleh karena itu, hipotesis pertama dan kedua diterima. Serta berdasarkan nilai Adjusted R Square menunjukkan bahwa variabel kemudahan dan kepercayaan secara bersama-sama mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS dalam berdonasi melalui Lembaga ZISWAF.

Kemudahan merupakan persepsi yang menyatakan bahwa sistem ini mudah dioperasikan dan tidak memerlukan banyak pekerjaan. Kepercayaan adalah keinginan untuk tetap setia kepada penyedia layanan dengan memiliki harapan yang tinggi terhadap perilakunya di masa depan (Rahardjo et al., 2019).

Menurut teori TAM dalam (Waluyo, 2022), kemudahan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa memanfaatkan suatu sistem tidak memerlukan banyak pekerjaan dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Konsumen mengungkapkan keyakinan mereka dalam hubungan mereka, terutama ketika dihadapkan pada situasi bahaya dan ketidakpastian. Hal ini juga berkaitan dengan kepercayaan, teknologi berbasis kepercayaan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam bertransaksi. Untuk membangun kepercayaan di kalangan pengguna e-money, penyedia layanan harus memberikan rasa aman dan keselamatan untuk semua transaksi non-tunai (Naufaldi & Tjokrosaputro, 2020).

Hal ini juga berkaitan dengan seberapa yakin seseorang terhadap kemampuannya menggunakan teknologi, untuk mengambil keputusan masyarakat lebih cenderung menggunakan sistem informasi yang mereka anggap mudah digunakan (Bakri et al., 2024). Selain itu, dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap *crowdfunding* berbasis QRIS, masyarakat akan semakin tertarik menggunakan platform ini. Kepercayaan memainkan peran penting dalam bagaimana masyarakat memandang

keamanan, kenyamanan dan integritas sistem ZISWAF. Hal ini mendorong terciptanya hubungan yang kuat dan kepercayaan antara berbagai pihak.

Dari sudut pandang agama, Allah mengizinkan umat-Nya untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang mudah, asalkan tidak melanggar syariat Islam. Hal ini juga berlaku untuk transaksi keuangan yang dilakukan oleh *fintech*, sebagaimana ditegaskan Allah SWT dalam QS Al-A'La Ayat 8 dan QS. Al-Anfal ayat 27, *fintech* boleh beroperasi dengan cara tersebut selama kemudahan yang diberikannya tidak bertentangan dengan syariat Islam dan memberikan kepercayaan terhadap penggunaannya.

Terjemahannya: *"Dan Kami akan memudahkan bagimu ke jalan kemudahan (mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat)". (QS Al-A'La:8)*

Terjemahannya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui". (QS. Al-Anfal: 27)*

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurianti, 2023) yang menunjukkan bahwa variabel kemudahan secara parsial mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap minat infaq online, berdasarkan hasil analisis dan eksperimen statistik. Serta studi sebelumnya oleh (Novianti, 2022) mendukung penelitian ini, yang menemukan bahwa pengujian secara individual (parsial) menunjukkan bahwa variabel *trust* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan seseorang untuk memberi donasi menggunakan QRIS ke lembaga ZISWAF. Meskipun variabel dependen dalam penelitian ini berbeda, hasilnya sama menunjukkan bahwa variabel dependen memiliki pengaruh yang signifikan.

Lembaga ZISWAF di Kota Jambi masih berupaya meningkatkan komunikasi secara online dan offline antara masyarakat dan lembaga. Memberikan informasi kemudahan penggunaan qris dalam berdonasi dan memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk menggunakan sistem qris tersebut dan kepercayaan masyarakat kepada Lembaga tentang pengelolaan dan pendistribusian dana yang dikumpulkan sehingga masyarakat tertarik melakukan donasinya melalui Lembaga ZISWAF tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dalam berdonasi melalui Lembaga ZISWAF.
2. Variabel *trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dalam berdonasi melalui Lembaga ZISWAF.
3. Variabel kemudahan dan variabel *trust* bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS dalam kegiatan berdonasi melalui Lembaga ZISWAF.

Daftar Pustaka

- Aminudin, M. Z., & Hadiningrum, L. P. (2019). Pengelolaan ZIS dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Deskriptif dan Preskriptif di BAZNAS Kabupaten/Kota di Eks-Karesidenan Surakarta). *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 6(1), 80–100.
- Anwar, S. A., & Malikah, A. (2021). Tingkat Kesehatan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Di Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 5(2), 142–154.
- Bakri, S. W., Anwar, N., & Muslihati. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Risiko Dan Kepercayaan Dalam Penggunaan Layanan Qris Terhadap Tingkat Kepatuhan Muzakki Di Lazismu Sulawesi Selatan. *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah*.
- Bank Indonesia. (2020). <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>
- Lestari, P., & Nofriantika, N. (2018). Literasi Uang Elektronik di kalangan Mahasiswa. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 7(1), 94–109.
- Naufaldi, I., & Tjokrosaputro, M. (2020). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, dan Trust terhadap Intention To Use. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 715. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9584>
- Novianti, S. (2022). Pengaruh Religiusitas, Trust Dan Time Efficiency Terhadap Penggunaan Fitur Muamalat Din Qris (Mqris) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga Ziswaf Di Kota Bandar Lampung. 1–85.
- Nurhaliza, N., & Sugianto, S. (2022). Pengaruh E-Service Quality dan Perceived Usefulness Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Transportasi Gojek Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa/I UIN Sumatera Utara. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(02).
- Nurianti, R. (2023). Pengaruh Religiusitas dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Infaq Online Menggunakan QRIS pada Aplikasi BSI Mobile.
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 927. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh financial technology (fintech) terhadap perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.
- Rozi, F., & Ziyad, M. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan

- Layanan Mobile Banking Bank BTN. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 92-102. <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk>
- sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- T. Guritno. (1992). *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi (Cet. Ke-2)*.
- Waluyo, L. (2022). *Turnitin Evaluasi Penggunaan QRIS m-Banking Bank Syariah: Pendekatan Teknologi Acceptance Model*.